

## **PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS WOTU KABUPATEN UWU TIMUR**

**Armawati Abidin**

Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes STIKES Batara Guru Luwu Timur

Email: [armawatiabidin482@yahoo.com](mailto:armawatiabidin482@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur. **Metode:** Penelitian ini merupakan survey analitik dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan cross sectional, dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, dan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22.0 yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisa yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan dengan pelaksanaan sesuai askep berjalan dengan baik dan capaiannya rata-rata 87 %, pengkajian, diagnosa, perencanaan serta pelaksanaan menunjukkan capaian hasil yang sangat baik yakni rata-rata 88,0%, sedangkan untuk evaluasi hasil kerja pelayanan hanya mencapai 80,0%. **Diskusi:** Ilmu keperawatan adalah suatu ilmu yang mempelajari pemenuhan kebutuhan dasar manusia mulai dari biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Pemenuhan kebutuhan dasar tersebut diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam praktek keperawatan profesional. Ilmu keperawatan didasarkan pada suatu teori yang sangat luas. **Simpulan:** Secara umum kemampuan kerja perawat dalam penerapan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) berupa pengkajian, diagnose, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan hasil kerja yang sangat baik. Kualitas pelaksanaan pelayanan keperawatan dalam penerapan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dilaksanakan dengan kualitas kerja baik. **Saran:** Bagi pihak rumah sakit dalam hal ini Kepala Ruangan dan tenaga kesehatan lain yang terkait dengan pengelolaan asuhan keperawatan dapat memberikan pelatihan, alat evaluasi serta mempertahankan dalam peningkatan kinerja perawat serta menjadi masukan bagi manajemen atau pimpinan Instansi untuk pemeliharaan dan peningkatan kinerja perawat.

**Kata kunci : Pelaksanaan Askep, Mutu Pelayanan Keperawatan**

### **ABSTRACT**

**Objective:** To determine the implementation of nursing care in improving the quality of nursing services at Wotu Health Center, East Luwu Regency. **Method:** This study is an analytic survey with a type of correlational study. The approach used in this study is a cross sectional approach, with the number of respondents as many as 25 people, and sampling using accidental sampling technique. Data collection uses questionnaires and data processing using the SPSS 22.0 program which is presented in the form of tables and narratives. The analysis carried out was univariate and bivariate with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . **Results:** The results of the study show that nursing services with the implementation of the appropriate health insurance procedures run well and their achievements are on average 87%, assessment, diagnosis, planning and implementation show very good results, that is, an average of 88.0%, while evaluation of work results service only reached 80.0%. **Discussion:** Nursing is a science that studies the fulfillment of basic human needs ranging from biological, psychological, social and spiritual. Fulfilling these basic needs is applied in the provision of nursing care in professional nursing practice. Nursing is based on a very broad theory. **Conclusion:** In general, the work ability of nurses in the application of Nursing Standards (SAK) in the form of assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation shows excellent work results. The quality of the implementation of nursing services in the implementation of Nursing Standards (SAK) is carried out with good quality work. **Suggestion:** For the hospital in this case the Head of the Room and other health personnel related to the management of nursing care can provide training, evaluation tools and maintain in improving the performance of nurses as well as input for management or agency leaders to maintain and improve nurse performance.

**Keywords:** Implementation of Askep, Quality of Nursing Services

## PENDAHULUAN

Keperawatan Indonesia saat ini masih dalam suatu proses profesionalisasi, yaitu terjadinya suatu perubahan dan perkembangan karakteristik sesuai dengan tuntutan secara global dan lokal/otonomi. Untuk mewujudkannya maka para perawat di Indonesia harus mampu memberikan kinerja yang baik yaitu kinerja yang bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional kepada klien dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia tercinta sehingga masyarakat mengenal dan mengakui eksistensi profesi keperawatan, (Marrelli, 2014).

Ilmu keperawatan adalah suatu ilmu yang mempelajari pemenuhan kebutuhan dasar manusia mulai dari biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Pemenuhan kebutuhan dasar tersebut diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam praktek keperawatan profesional. Ilmu keperawatan didasarkan pada suatu teori yang sangat luas. Proses keperawatan adalah metode di mana suatu konsep diterapkan dalam praktek keperawatan. Hal ini bisa disebut sebagai suatu pendekatan Problem-Solving yang memerlukan ilmu, teknik dan keterampilan interpersonal dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan klien/keluarga. Untuk tercapainya suatu asuhan keperawatan profesional diperlukan suatu mutu pekerjaan yang baik dari para perawat melalui suatu pendekatan yang disebut "proses keperawatan" dan "dokumentasi" keperawatan sebagai data tertulis yang menjelaskan tentang penyampaian informasi (komunikasi), penerapan sesuai standar praktek dan pelaksanaan proses keperawatan (Marrelli, 2014).

Rasio tenaga keperawatan di Sulawesi Selatan hingga tahun 2017 mencapai 105 per 100.000 penduduk. Namun bila di rinci menurut jenisnya maka di Sulawesi Selatan, pada tahun yang sama tercatat jumlah perawat sebanyak 8.092 orang dengan jumlah lulusan terbanyak berasal dari D-3 keperawatan (49,55%) dan SPK sebesar 28,22% dan S-1 Keperawatan (22,28%). Proporsi tenaga perawat 46,38% dari seluruh tenaga kesehatan dan rasio perawat per 100.000 penduduk sebesar 107,95 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target pencapaian IIS 2017 sebesar 120,00 per 100.000 penduduk maka Sulsel belum mencapai target, Depkes RI, 2017.

Dalam penampilan kinerja yang baik diperlukan ilmu, teknik dan keterampilan interpersonal yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan klien atau keluarga. Jika posisi kita sebagai perawat dalam suatu bagian, maka kita menentukan suatu pemahaman tentang bagaimana mengelola asuhan keperawatan yang

profesional, kita tidak hanya mengelola orang akan tetapi sebuah proses secara keseluruhan yang memungkinkan orang akan dapat menyelesaikan tugasnya dalam memberikan asuhan keperawatan serta meningkatkan keadaan kesehatan menuju ke arah kesembuhan, dalam melakukan pelayanan keperawatan diharapkan memiliki kinerja tenaga keperawatan sesuai dengan tanggung jawab dalam mengatur dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang rawat inap sehingga peningkatan profesionalisme terus-menerus berkembang sejalan dengan cepatnya perubahan dalam sistem pelayanan keperawatan kesehatan yang baru (Hyas, 2013). Untuk mengontrol tingkat kinerja perawat dalam pengelolaan asuhan keperawatan oleh perawat sesuai dengan standar mutu pekerjaan maka diperlukan suatu tolok ukur yang dapat dipercaya yaitu penilaian kinerja. Proses penilaian kinerja ini dapat digunakan dalam mengarahkan perilaku para tenaga keperawatan dalam rangka menghasilkan jasa keperawatan dan kualitas serta volume kerja yang tinggi. Para perawat manager dapat menggunakan proses asprasiial kinerja untuk mengatur arah kerja dalam memilih, melatih, bimbingan perencanaan profesi serta pemberian penghargaan kepada perawat yang berkompeten ( Murray , 2016 ).

Data asuhan keperawatan di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur tahun 2018. dalam dua tahun terakhir adalah ASKEP tahun 2016 berjumlah 1.216. Dari jumlah tersebut yang dinyatakan ASKEP lengkap untuk pengkajian adalah 654 atau 53,78 %, sedangkan khusus untuk diagnosa 704 atau 58,10 %, perencanaan mencapai 905 atau 74,50%, implementasi berjumlah 805 atau 66,20 %, dan evaluasi sebanyak 879 atau 69,67%. Jika dirata-ratakan untuk ASKEP lengkap tahun 2017 adalah 67,01 %,.

Berdasarkan konsep di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengelolaan asuhan keperawatan di Puskesmas Wotu Kabupaten. Luwu Timur tahun 2018. dengan harapan agar dalam menghadapi era global yang merupakan era persaingan bebas, keperawatan sebagai profesi yang baru mulai berkembang dituntut untuk terus-menerus meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan keperawatannya untuk mencapai perawat profesional, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau pelayanan keperawatan yang berkualitas

## METODE

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan metode *cross-sectional* yaitu untuk melihat pelaksanaan asuhan keperawatan

dengan mutu pelayanan keperawatan di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur.

Populasi adalah semua perawat yang bekerja di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 yaitu 25 orang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari bagian yang menjadi objek penelitian dengan kriteria inklusi adalah karakteristik yang dapat dimasukkan atau layak diteliti. Sampel diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan Juli Tahun 2018. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur tahun 2018.

Instrumen penelitian terdiri tiga bentuk kuesioner, yang terdiri: 1) kuesioner motivasi kerja perawat; 2) kuesioner kemampuan kerja perawat dan 3) kuesioner kualitas pelayanan keperawatan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan pada responden. Data sekunder yaitu data yang diambil dari instansi terkait tentang jumlah perawat yang berada di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur tahun 2018.

Pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan menggunakan software SPSS. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diedit baik pada waktu di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mem-filter data-data *missing* agar tidak terjadi kesalahan. Setelah itu, dilakukan pengkodean (*coding*) data yang dilanjutkan dengan tabulasi data.

#### HASIL

Hasil penelitian Tabel 4.1 dari 25 responden menunjukkan bahwa dengan tingkat

pendidikan dari perawat di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur, mulai dari kelompok Akper/D-III Keperawatan sebanyak 17 responden (68,0%) sedangkan S1 Keperawatan sebanyak 5 responden (20 %) dan ners keperawatan sebanyak 3 responden (12,0 %).

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa secara umum pelayanan keperawatan dengan pelaksanaan sesuai aspek berjalan dengan baik dan capaiannya rata-rata 87 %, hal ini menunjukkan bahwa perawatn yang bertugas di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 dianggap telah melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik dan mungkin masih dapat ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan kepada perawat untuk studi lanjut, mengikuti seminar dan kegiatan menambah wawasan lainnya. Tabel 4.2 di atas untuk pengkajian, diagnosa, perencanaan serta pelaksanaan menunjukkan capaian hasil yang sangat baik yakni rata-rata 88,0% sedangkan untuk evaluasi hasil kerja pelayanan hanya mencapai 80,0%. Ini menunjukkan bahwa pada tahapan evaluasi kinerja perawat kurang memuaskan sehingga perlu ditingkatkan dengan pembinaan lebih lanjut.

Hasil pengelolaan data sebagaimana terlampir dilakukan penentuan baik dan kurang baik berdasarkan nilai median pada setiap standar asuhan keperawatan kinerja (kualitas) perawat. Berikut adalah penjelasan secara terperinci berdasarkan setiap standar yang dimaksud tentang kinerja perawat berdasarkan hasil kuesioner kinerja perawat yang meliputi 5 tahap

Tabel 4.1  
Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan  
di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Akper/D-III Keperawatan	17	68,0
Ners Keperawatan	3	12,0
S1 Keperawatan	5	20,0
Jumlah	25	100

Sumber: Data primer, 2018

Tabel 4.2  
Distribusi Responden menurut Pengelolaan Asuhan Keperawatan di Puskesmas Wotu  
Kabupaten Luwu Timur

Asuhan Keperawatan	Kinerja (Kualitas)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pengkajian	Kurang baik	3	12,0
	Baik	22	88,0
Diagnosa	Kurang baik	3	12,0
	Baik	22	88,0
Perencanaan	Kurang baik	3	12,0
	Baik	22	88,0

Pelaksanaan	Kurang baik	3	12,0
	Baik	22	88,0
Evaluasi	Kurang baik	5	20,0
	Baik	20	80,0

Data : Primer telah diolah, 2018

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan dalam pembahasan ini adalah di arahkan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang kualitas perawat dalam pengelolaan asuhan keperawatan di ruang perawatan.

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif sederhana dengan pengambilan sampel sebanyak 25 responden yaitu para perawat yang bertugas di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur tahun 2018.

Hasil yang ada dimasukkan ke dalam Tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa dari pertanyaan tentang pengelolaan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pendokumentasian asuhan keperawatan melalui kuesioner yang diidentifikasi berdasarkan data yang diperoleh.

### 1. Pengkajian

Pengkajian terhadap perawat dalam pengelolaan standar asuhan keperawatan berupa pengkajian didapatkan hasil kuesioner menunjukkan nilai baik lebih besar dari nilai kurang baik, yakni dari 25 responden yang diteliti diperoleh 22 responden (88,0%) yang memberikan kualitas pelayanan yang baik dan hanya 3 responden (12,0%) yang memberikan kualitas pelayanan kurang baik. Data di atas memberikan suatu gambaran bahwa kinerja perawat tentang pengkajian yang merupakan dasar utama dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan individu sudah menunjukkan nilai yang baik, namun masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran para perawat khususnya di ruang perawatan rawat inap bedah oleh karena pengkajian yang dilakukan akurat, lengkap, sesuai dengan kenyataan, kebenaran data sangat penting dalam merumuskan diagnosa keperawatan dan memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan responden individu sebagaimana yang telah ditentukan dalam standar praktek keperawatan ANA (*American Nursing Association*). Pengkajian keperawatan data dasar yang komprehensif adalah kumpulan data yang berisi status kesehatan klien, kemampuan klien untuk menjaga kesehatan terhadap dirinya sendiri.

### 2. Diagnosa

keperawatan adalah suatu pernyataan yang menjelaskan respon dari individu/ kelompok

di mana perawat akuntabilitas dapat mengidentifikasi dan memberi intervensi secara pasti untuk menjaga status kesehatan menurunkan, membatasi, mencegah dan merubah (A. Carpenito, 2013). Dari hasil penelitian tentang kinerja perawat dalam pengelolaan standar asuhan keperawatan berupa diagnosa keperawatan didapatkan hasil sesuai kuesioner, yakni 22 responden (88,0%) memberikan kualitas pelayanan yang baik dan terdapat 3 responden (12,0%) yang memberikan kualitas pelayanan kurang baik. Hal ini menunjukkan nilai yang baik karena diagnosa keperawatan memberikan dasar-dasar pemilihan intervensi untuk mencapai hasil yang menjadi tanggung jawab perawat maka berdasarkan data di atas menunjukkan tingkat pencapaian kinerja perawat yang baik namun masih perlu ditingkatkan oleh karena secara akuntabilitas diagnosa keperawatan dapat mengidentifikasi dan memberikan intervensi secara pasti untuk menjaga status klien. Adapun persyaratan dari diagnosa keperawatan adalah perumusan harus jelas dan singkat dari responden pasien terhadap situasi atau keadaan yang dihadapi, spesifik dan akurat, memberikan arahan pada asuhan keperawatan dapat dilaksanakan oleh perawat dan mencerminkan keadaan kesehatan klien.

### 3. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses keperawatan meliputi kegiatan pembuatan keputusan dan pemecahan masalah. Dalam perencanaan keperawatan, perawat menetapkan berdasarkan hasil pengumpulan data dan rumusan diagnosa keperawatan yang merupakan petunjuk dalam membuat tujuan dan asuhan keperawatan untuk mencegah, menurunkan atau mengeliminasi masalah kesehatan klien. Langkah-langkah dalam membuat perencanaan keperawatan meliputi: penetapan prioritas, penetapan tujuan atau hasil yang diharapkan, menentukan intervensi keperawatan yang tepat dan perkembangan rencana asuhan keperawatan. Dari hasil penelitian kinerja perawat dalam pengelolaan standar asuhan keperawatan berupa perencanaan keperawatan didapatkan hasil sesuai kuesioner menunjukkan nilai baik lebih besar dari kurang baik, yakni diperoleh 22 responden (88,0%) yang memberikan respon kualitas pelayanan yang baik dan juga terdapat 3 responden (12,0%) yang memberikan kualitas pelayanan kurang baik. Mengingat rencana tindakan adalah desain spesifik intervensi untuk

membantu klien dalam mencapai kriteria hasil maka selayaknya kesadaran perawat untuk selalu membuat perencanaan harus tetap dipertahankan agar kinerja perawat tentang perencanaan dapat ditingkatkan tingkat pencapaiannya melebihi apa yang sudah didapatkan oleh peneliti seperti yang dijelaskan di atas.

#### 4. Pelaksanaan

Pelaksanaan keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu klien dari masalah status kesehatan yang dihadapi ke status kesehatan yang lebih baik yang menggambarkan kriteria hasil yang diharapkan. Ukuran intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien terkait dengan dukungan pengobatan tindakan untuk memperbaiki kondisi pengetahuan untuk klien, keluarga dan tindakan untuk mencegah masalah kesehatan yang muncul di kemudian hari. Dari hasil penelitian kinerja perawat dalam pengelolaan standar asuhan keperawatan berupa pelaksanaan keperawatan didapatkan hasil sesuai kuesioner menunjukkan nilai baik lebih besar dari nilai kurang baik, yakni setelah dilakukan analisis terhadap pelaksanaan pelayanan perawat diperoleh 22 responden (88,0%) yang memberikan kualitas pelayanan yang baik dan hanya 3 responden (12,0%) yang memberikan kualitas pelayanan kurang baik. Hal sangat baik karena memang tujuan dari pelaksanaan adalah membantu klien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan dan memfasilitasi coping. Walaupun tindakan keperawatan baru akan berjalan dengan baik jika didukung oleh klien yang berpartisipasi dalam tindakan tersebut, tetapi tetap dipertahankan atau ditingkatkan mengingat pelaksanaan keperawatan merupakan upaya perawat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi merupakan perbandingan yang sistemik dan terencana tentang kesehatan klien dengan tujuan yang telah ditetapkan dilakukan berkesinambungan dengan melibatkan klien dan tenaga kesehatan. Evaluasi dalam keperawatan merupakan kegiatan dalam menilai tindakan keperawatan yang telah ditentukan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan klien secara optimal dan mengukur hasil atau proses keperawatan. Evaluasi didefinisikan sebagai keputusan dari efektivitas asuhan keperawatan antara dasar tujuan keperawatan klien yang telah ditetapkan dengan respon perilaku klien. Dari hasil penelitian kinerja perawat dalam pengelolaan standar asuhan keperawatan berupa evaluasi keperawatan ditetapkan hasil sesuai kuesioner menunjukkan nilai baik sedikit

lebih besar dari nilai kurang baik, yakni diperoleh 20 responden (80,0%) yang memberikan kualitas pelayanan yang baik dan hanya 5 responden (20,0%) yang memberikan respon tentang kualitas pelayanan kurang baik. Meskipun terhadap evaluasi merupakan tahap akhir proses keperawatan. Oleh karena itu, tujuan dari evaluasi yaitu untuk melihat kemampuan klien dalam mencapai tujuan, hal ini hanya harus dilaksanakan dengan mengadakan hubungan dengan klien. Berdasarkan tingkat pencapaian kinerja perawat tentang evaluasi di atas menunjukkan nilai yang baik namun pengarahannya dari pihak terkait agar kesadaran perawat khususnya dalam melakukan evaluasi perlu terus ditingkatkan

#### SIMPULAN

1. Pengelolaan Standar Asuhan Keperawatan oleh perawat khususnya yang bertugas di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur dengan capaian rata-rata 86,4%.
2. Secara umum kemampuan kerja perawat dalam penerapan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) berupa pengkajian, diagnose, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan hasil kerja yang sangat baik.
3. Kualitas pelaksanaan pelayanan keperawatan dalam penerapan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dilaksanakan dengan kualitas kerja baik.

#### SARAN

1. Bagi pihak rumah sakit dalam hal ini Kepala Ruangan dan tenaga kesehatan lain yang terkait dengan pengelolaan asuhan keperawatan dapat memberikan pelatihan, alat evaluasi serta mempertahankan dalam peningkatan kinerja perawat serta menjadi masukan bagi manajemen atau pimpinan Instansi untuk pemeliharaan dan peningkatan kinerja perawat.
2. Bagi keilmuan diharapkan untuk tetap meningkatkan suatu asuhan keperawatan yang diberikan, diharapkan dapat memperhatikan perkembangan info dan pengelolaan asuhan keperawatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti tentang kinerja (kualitas) perawat dalam pengelolaan asuhan keperawatan sebaiknya penelitian dilakukan dalam skala besar dengan jumlah sampel yang besar dan tempat penelitian diperluas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan

#### REFERENSI

- A. Carpenito, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Anonim, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Alrasyd H., 2016, *Penarikan Sampel*, Unpad, Bandung
- Azis A. H., 2013, *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta.
- Bernard Berelson dan Gary Steiner, 2014. *Motivasi, Suatu Keadaan Dalam berperilaku*, Brace and World New York.
- Depkes RI, 2017. *Kebijakan Pengembangan Tenaga Keperawatan 2000-2010*, Jakarta.
- Effendy N., 2014. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Edisi Kedua, Jakarta.
- Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, 2013, *Organisasi dan Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Gaffar, L. J., 2016, *Peran Proses Keperawatan dalam Rangka Profesionalisasi Keperawatan*, EGC, Jakarta.
- George Shinn, 2017, *Miracle of Motivation (Keajaiban Motivasi)*, Interaksa, Jakarta.
- Grohar-Murray & DiCroce, 2017. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Edisi Delapan, Jakarta, Bina Rupa Aksara.
- Gillies de Ann, 2013. *Manajemen Keperawatan Suatu Pendekatan Sistem Pusdiknakes*, Philadelphia, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan IV, Bumi Aksara, Jakarta,.
- Hasibuan, Malayu SP, 2015, *Organisasi dan Motivasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Husain, 2016. *Keperawatan dan Praktek Keperawatan*, PPNI, Jakarta
- Hyas Yasliss., 2013. *Kinerja Teori Penilaian dan Penelitian Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan*, FKM-UI, Jakarta.
- Hyas Yasliss., 2013. *Kinerja*, Cetakan Pertama, Depok, Badan Penerbit FKM-UI.
- Laporan Tahunan, 2015. RSUD Tenriawaru Bone Kabupaten Bone
- Marquis, BL dan Hustan CJ, 2014. *Management Decision Making for Nurses, 124 Case Studies*, 3<sup>rd</sup> edition, Philadelphia, JB. Lippincott.
- Marrelli. T.M., 2014. *Dokumentasi Keperawatan*, Buku Saku. Seri Buku Kedokteran, EGC., Jakarta
- Murray M. E., 2016. *Leadership and Management in Nursing*, 2<sup>nd</sup> Edition, United State of America Appleton & Lange.
- Notoatmodjo S., 2013, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Cetakan I, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurachmah, E., 2014, *Asuhan Keperawatan Bermutu di Rumah Sakit*, <http://www.perawat.info/blog/?cat=1>.
- Nursalam, 2013, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Edisi I, Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam, 2014, *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*, Edisi I, Salemba Medika, Jakarta.
- Perry dan Potter, 2004, *Fundamental Keperawatan*, Edisi 4, Vol. I, EGC, Jakarta.
- Prawiro, Sentoro, Suyudi, 2016. *Kebijakan Kinerja-kinerja Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Manajemen Perdagangan Bebas*, BPFE, Yogyakarta.
- Rahayu S., 2015, *SPSS Versi 12.00 dalam Riset Pemasaran*, Alfabeta, Bandung.
- Riduwan, 2015, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sedarmayanti, 2016, *Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Simamora Henry., 2017. *Penilaian Kinerja Perawat*, Salemba Medika, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Cetakan II, 1995
- Soewarno Handayaniingrat, 2014, *Pengantar Studi Administrasi dan Management*, Gunung Agung, Jakarta.
- Sudjana, 2014, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta
- Thoha, M. C. 2013. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Thora K., 2014. *The Management of Patient Care*, 5<sup>th</sup> Edition, Philadelphia W. B. Sanders Company.
- Zainun B., 2016, *Manajemen dan Motivasi*, Balai Aksara, Jakarta.